

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel Bebas	: Harga
Variabel Tergantung	: Intensi membeli terhadap produk ramah lingkungan
Co-Variabel	: Intensitas perhatian terhadap lingkungan hidup

#### **B. Definisi Operational Variabel Penelitian**

##### **1. Intensi Membeli terhadap Produk Ramah Lingkungan**

Intensi secara umum adalah niat atau keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu hal, karenanya intensi membeli terhadap produk ramah lingkungan adalah intensi atau niat yang ditunjukkan konsumen untuk membeli terhadap produk-produk yang telah memenuhi kriteria sebagai produk yang ramah lingkungan. Kriteria tersebut adalah 4R, sebagaimana yang dijelaskan dalam bab II diatas yaitu *Reduce*, *Reuse*, *Recycle* dan *Replace*. Atau dalam pengertian yang telah diperbarui kriterianya adalah seperti berikut:

- Barang tersebut haruslah fungsional
- Sebisa mungkin tidak menyebabkan polusi
- Dapat diperbarui dan tahan lama
- Terbuat dari bahan mentah yang dapat diperbarui

- Berenergi rendah
- Berkualitas tinggi
- Dapat diproduksi dengan mudah

Produk yang akan digunakan dibatasi pada produk-produk *consumer goods* atau produk yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Intensi ini akan diukur melalui kuisioner dengan pemberian skornya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.  
Skoring Intensi Membeli

Ramah Lingkungan	1
Non-Ramah lingkungan	0

## 2. Marga

Harga biasanya didefinisikan sebagai apa yang harus diserahkan konsumen untuk membeli suatu produk atau jasa (Olson, 2000). Harga dalam penelitian ini adalah harga barang sebagaimana yang ada di pasaran namun disesuaikan untuk kepentingan kuisioner. Dalam kuisioner nantinya produk yang bersangkutan akan dibagi dalam 3 golongan berdasarkan harganya yaitu : (a) produk yang biasa (non ramah lingkungan) dengan harga yang lebih mahal dari produk ramah lingkungan, (b) prooduk yang biasa dengan harga yang sama dengan harga produk ramah lingkungan, dan (c) produk biasa dengan harga yang lebih murah daripada produk ramah lingkungan.

### **3. Intensitas Perhatian terhadap Lingkungan Hidup**

Intensitas Perhatian terhadap lingkungan hidup ini adalah segala macam bentuk perhatian dan intensitasnya yang berkaitan dengan masalah-masalah lingkungan hidup. Intensitas perhatian terhadap lingkungan ini akan diketahui dari penguasaannya atau pemahamannya terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan lingkungan hidup seperti ; hal-hal apa saja yang mendukung, merusakkannya dan yang mempengaruhinya, situasi yang dialaminya saat ini beserta segala macam kesulitan, permasalahan dan penanganannya, sampai dengan masa depannya kelak. Untuk mengetahui intensitas perhatian seseorang akan lingkungan hidup ini pada subyek penelitian akan diberikan sebuah skala yang akan mengukur seberapa besar intensitas perhatian seseorang tersebut terhadap lingkungan hidup, subyek yang memiliki skor yang tinggi akan menunjukkan semakin tingginya intensitas perhatiannya terhadap lingkungan hidup.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah mahasiswa dengan rentang usia antara 19-25 tahun. Alasan penggunaan mahasiswa sebagai sebagai subyek penelitian adalah karena mahasiswa adalah salah satu target market bagi produsen, selain itu mereka juga merupakan *decision maker* yang bebas bagi diri mereka sendiri. Sebagai sampel akan digunakan sebanyak 120 orang. Alasan pemilihan sampel tersebut selain alasan teoritis diatas, adalah faktor kemudahan untuk ditemui,

pertimbangan biaya, dan juga waktu penelitian yang relatif singkat. Metode pengambilan data penelitian ini digunakan *incidental sampling*.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua macam instrumen yaitu:

##### **1. Skala Intensitas Perhatian Tentang Lingkungan**

Untuk skala tentang pengetahuan lingkungan ini digunakan skala yang disusun oleh Widyastuti (1995). Skala ini terdiri dari 30 item yang digunakan untuk membedakan subyek, sehingga dapat diketahui subyek mana yang mempunyai tingkat intensitas perhatian terhadap lingkungan yang tinggi dan subyek mana yang mempunyai tingkat intensitas perhatian terhadap lingkungan yang rendah. Seseorang dikatakan mempunyai intensitas perhatian terhadap lingkungan hidup apabila ia mampu memahami beberapa aspek berikut ini yaitu :

- (1) mengetahui dan mengerti kondisi keadaan alam saat ini,
- (2) mengetahui kondisi penyebab keadaan alam saat ini,
- (3) memahami arti pelestarian lingkungan hidup,
- (4) mengetahui arah gerakan pelestarian lingkungan hidup,
- (5) memahami hubungan antara konsumen dengan pelestarian lingkungan hidup, dan
- (6) mengetahui adanya produk yang mendukung pelestarian lingkungan hidup (Widyastuti, 1995). Keenam aspek inilah yang akan diukur dalam skala intensitas perhatian terhadap lingkungan hidup.

Tabel 2.  
Sebaran Item Skala Intensitas Perhatian terhadap Lingkungan Hidup

No	Aspek	No Item
1.	Mengetahui dan mengerti kondisi keadaan alam saat ini.	1,2,25,29
2.	Mengetahui kondisi penyebab keadaan alam saat ini	6,7,13,14,20
3.	Memahami arti pelestarian lingkungan hidup.	16,17,19,28,30
4.	Mengetahui arah gerakan pelestarian lingkungan hidup.	3,9,10,15,26
5.	Memahami hubungan antara konsumen dengan pelestarian lingkungan hidup.	4,5,8,11,21,23,24
6.	Mengetahui adanya produk yang mendukung pelestarian lingkungan hidup.	12,18,22,27

Berdasar dari keenam aspek yang akan diukur tersebut maka bentuk penilaian disesuaikan dengan memberikan beberapa alternatif jawaban yang ada yaitu ; (1) TP (Tidak Pernah) jika subyek sama sekali tidak pernah melakukan sesuai dengan pernyataan yang diberikan, (2) PS (Pernah Sesekali) jika minimal pernah satu kali melakukan sesuai dengan pernyataan yang ada, (3) S (Sering) jika subyek pernah melakukan minimal tiga kali sesuai dengan pernyataan yang ada, dan (4) SS (Sangat Sering) apabila subyek selalu melakukan sebagaimana yang tertulis dalam pernyataan. Pemberian penilaian dilakukan dengan cara seperti yang tercantum dibawah ini.

Tabel 3.  
Skoring Item Skala Intensitas Perhatian terhadap Lingkungan Hidup

Jems Item	TP	PS	S	SS
Favourable	0	1	2	3
Unfavourable	3	2	1	0

Keterangan :

TP : Tidak Pernah

PS : Pernah Sesekali

S : Sering

SS : Sangat Sering

Berdasar hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Widyastuti, diperoleh 30 buah item dengan daya diskriminasi korelasi antar item total bergerak antara 0.2579 sampai 0.5944 dengan koefisien reliabilitas sebesar 0.9007. Untuk daya diskriminasi item pada skala intensitas perhatian terhadap lingkungan terdapat dalam lampiran.

## 2. Kuisoner intensi membeli produk ramah lingkungan

Intensi membeli diungkap dengan cara pemberian kuisoner. Kuisoner ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar intensi membeli subyek terhadap barang-barang yang ramah lingkungan. Dalam kuisoner ini akan diberikan dua alternatif jawaban yang mengharuskan subyek untuk memilih salah satu dari dua alternatif produk yang ada yaitu produk yang ramah lingkungan dan produk yang biasa saja. Kuisoner ini terdiri dari 21 item yang mewakili 7 jenis barang yaitu lap, sabun cuci, perabotan rumah, peralatan makan, kompor, kemasan dan soft drink.

Ketujuh jenis produk yang dipakai dalam penelitian ini terdiri dari (1) Produk yang telah memenuhi kriteria ramah lingkungan yaitu 4-R (*reduce, reuse, refill* dan *recycle*), dan (2) Produk biasa yang berfungsi sebagai alternatif pilihan. Kedua macam produk yang telah dipilih tersebut diusahakan sama

serta sebanding dan telah diperkecil kemungkinannya timbul perbedaan yang jauh.

Harga produk ini dibuat sedekat mungkin dengan harga yang ada dipasaran dengan perubahan sebesar 25-40 persen lebih mahal atau murah dari harga rata-rata yang sebenarnya. Sesuai dengan maksud penelitian, maka untuk penetapan harga telah dilakukan observasi harga kecil-kecilan terhadap beberapa toko penjual barang-barang tersebut, selain itu juga dari pengamatan terhadap berbagai brosur yang berisi harga barang-barang yang berasal dari pasar-pasar swalayan.

### **E. Validitas dan Reliabilitas**

#### **1. Uji Validitas**

Skala tentang intensitas perhatian terhadap lingkungan hidup ini digunakan skala yang dibuat oleh Widyastuti (Widyastuti M.Th, 1995), karena pertimbangan tahun pembuatan yang belum terlalu lama dan skor reliabilitasnya yang cukup baik maka tidak dilakukan pengujian ulang (try out). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, dari skala yang digunakan terdapat sebanyak 30 item sah dengan daya diskriminasi anvar item total bergerak antara 0.2579 sampai 0.5944.

#### **2. Uji Reliabilitas**

Perhitungan reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan konsistensi internal, yaitu dengan melihat konsistensi antara butir atau antara bagian dalam tes itu sendiri. Pendekatan ini dilakukan dengan

menggunakan suatu bentuk yang dikenakan hanya sekali pada sekelompok subyek. Teknik yang digunakan adalah analisis koefisien *alpha* (Azwar, 1995). Untuk skala intensitas perhatian terhadap lingkungan diketahui bahwa koefisien *alpha*-nya adalah 0.9007.

#### **F. Metode Analisis Data**

Data yang diperoleh akan dianalisis secara statistik. Dalam penelitian ini digunakan teknik anakova dengan menggunakan program *SPSS for Windows Release 10.0.1 standard version*, ini digunakan untuk mencari koefisien perbedaan intensi membeli terhadap produk ramah lingkungan berdasarkan harga produk dengan mengontrol intensitas perhatian terhadap lingkungan hidupnya.